

## **PENGARUH MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SMAN 1 SOROMANDI**

**Mardiana**  
**SMAN 1 Soromandi**

**ABSTRAK** : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan tiga cara teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan murid di SMA Negeri 1 Soromandi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Soromandi dapat dilihat pada tiga faktor yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Soromandi yaitu *planning*, *acting*, dan *evaluasi*.

Kata kunci: Manajerial, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

**ABSTRACT**: This study is a descriptive descriptive study using three methods of data collection techniques, namely, observation, interviews, and documentation. Sources of data in this study were the principal, vice principal, teachers and students at SMA Negeri 1 Soromandi.

The results in this study indicate that the managerial influence of principals in improving the quality of education in SMA Negeri 1 Soromandi can be seen in the three factors used by principals in improving the quality of education in SMA Negeri 1 Soromandi, namely *planning*, *acting*, and *evaluation*.

**Keywords**: Managerial, Principal, Quality of Education.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan gejala dan kelengkapan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupan manusia itu sendiri. Manusia pada hakikatnya tak hanya akan tergantung pada alam tanpa adanya pengaruh lain. Dengan kata lain bahwa manusia itu akan dapat melepaskan diri dari pergaulan dengan sesamanya. Dalam proses itulah muncul pengaruh yang akan di dapat oleh manusia dari manusia lain yang membawa perubahan sikap atas manusia yang di pengaruhinya.

Dalam kaitan dengan hal itu maka kegiatan pendidikan, pendidikan merupakan hal proses untuk mengubah manusia dari kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Dengan kata lain maka dengan pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi

mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, karena pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus di penuhi dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup manusia khususnya bangsa Indonesia. Agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena itu system pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pada peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional dan global sehingga diperlukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Oleh karena itu pendidikan memerlukan penetaan yang professional. Hal itu diperlukan personal yang mampu dan taguh. Dari hal inilah yang kita sebut sebagai pemimpin pendidikan. Seorang pemimpin tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan tetapi harus juga terampil menerapkan dalam situasi yang praktis di era kerja. Jika seorang pemimpin pendidikan di samping memiliki bekal kepemimpinan dari teori yang bersifat eksteren tetapi juga pembinaan potensi yang dibawa sejak lahir atas anugrah ilahi, namun orang dapat melatihnya agar dapat menjadi pemimpin yang tangguh, mampu serta terampil.

Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah harus digerakan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu perilaku sebagai seorang yang memegang kunci dalam perbaikan administrasi dan pengajaran harus mampu menggerakkan kegiatan atau dalam rangka inovasi dibanding metode pengajaran serta dalam bentuk manajemen kelas yang efektif. Sehingga mutu pendidikan akan lebih baik dan berkualitas baik itu pendidikan umumnya maupun pada agamanya.

Sejalan dengan itu kemajuan ilmu teknologi dimasa ini kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia. Disini guru dituntut aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan guru memperoleh pengetahuan baru. Disini Kepala Sekolah bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah.

Dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin formal maka seorang kepala sekolah dihadapkan pada persoalan-persoalan teknis manajerial sekolah. Serta

dituntut untuk menjadi administrator yang handal untuk mengupayakan adanya kemajuan-kemajuan bagi sekolah yang dikelolanya. Seorang pemimpin harus menjadi suri tauladan yang baik, "uswatun hasanah" yang berarti tidak hanya berbicara tetapi juga mampu menerapkannya sesuai dengan ajaran yang telah diwariskan oleh nabi Muhammad SAW.

Dilatar belakangi pokok pikiran dan kenyataan yang ada di atas maka penulis menganggap betapa pentingnya pengaruh kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di lembaga formal (SMA). Dengan melalui kajian teoritis dan empiris disini akan diketahui bagaimana optimalisasi kepemimpinan suatu lembaga yang dikelolanya. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul penelitian "Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMAN 1 Soromandi"

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif ini, untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Soromandi. Untuk menghasilkan penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitan pengaruh kepala sekolah dalam lembaga pendidikan tersebut.

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang setatus gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variable atau kondisi " apa yang ada" dalam situasi.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J Moeleong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,<sup>7</sup> sehingga

dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci tuntas dan detail.

Sedangkan dalam analisis data ini, menggunakan tehnik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Soromandi.

Proses analisa data dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian ditulis dalam catatan lapangan, transkrip, wawancara, dan dokumentasi. (2) proses pemilihan data dan selanjutnya menyusun klasifikasi data. (3) pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Analisis**

#### **1. Hasil Interview kepala sekolah dengan pihak guru di SMA Negeri 1 Soromandi:**

- a. Bapak Drs. Amiruddin selaku kepala sekolah SMA Negeri 01 Soromandi menyatakan bahwa langkah – langkah yang akan ditempuh untuk mewujudkan mutu pendidikan adalah :
  - 1) peningkatan persediaan sarana dan prasarana untuk pendukung
  - 2) peningkatan administrasi atau manajerial harus mampu membuat program pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kondisi siswa. Peningkatan pelayanan para karyawan terhadap guru dan murid sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Target yang ingin dicapai oleh bapak Drs. Amiruddin sebagai manajer untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah peserta didik mampu memahami ilmu dan mengaplikasikan sesuai IQ, EQ, SQ yang telah diberikan oleh para peserta didik. Sehingga Out put dari

SMA Negeri 1 Soromandi betul-betul menghasilkan product yang berkualitas.

- b. Hasil wawancara dengan bapak Drs. Amiruddin selaku Manajer SMA Negeri 1 Soromandi sekaligus pemimpin pendidikan pernyataannya diperkuat oleh beberapa para guru yang telah saya interview.

## **2. Hasil Interview dengan para guru di SMA Negeri 1 Soromandi**

- a. Bapak guru Abdul Azis, S.Pd pendidik Bahasa Indonesia “Mengatakan sistim kepemimpinan manajerial kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin sangat baik sekali dan kerjasama antara kepala sekolah dengan guru-guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara adanya saling keterbukaan setiap adanya permasalahan yang dapat menghambat kegiatan proses belajar mengajar dan diselesaikan dengan cara bermusyawarah antara pemimpin dan pendidik. Mengenai mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi cukup baik. Cara peningkatan prestasi akademik dan non akademik, prestasi akademik memberikan bimbingan dan pendalaman materi sedangkan non akademik memberikan bimbingan dengan prilaku agar anak berperilaku dengan baik sesuai dengan ilmu yang ia peroleh di SMA Negeri 1 Soromandi”. (pukul 08:10–09:00 WIB)
- b. Ibu guru Dian Arief V. S.E pendidik Ekonomi Mengatakan sistim kepemimpinan manajerial kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin baik dan kerjasama anatara kepala sekolah dengan guru-guru dalam meningkatkan mutu pendidikan saling mendukung untuk meningkatkan kualitas. Mengenai mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi bagus karena bisa dilihat bahwa banyak sekali lulusan SMA Negeri 1 Soromandi yang diterima di Universitas yang kualitasnya bagus. Cara peningkatan prestasi akademik dan non akademik, prestasi akademik dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa termotivasi dan

- belajar lebih giat sedangkan yang non akademik dengan cara memberikan bimbingan ahklak agar peserta didik berahlak baik dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat”. ( pukul 09:00–09:45 WIB).
- c. Ibu guru Soliha S. Pd pendidik PPKN “Mengatakan sistim kepemimpinan manajerial kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin baik sekali dan kerja sama antara kepala sekolah bersama guru-guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat baik karena ada terbukaan antara kepala sekolah dan pendidik sehingga setiap ada permasalahan selalu diselesaikan secara musyawarah selain itu kepala sekolah sering memberi bimbinga terhadap pendidik dan peserta didik supaya lebih meningkatkan proses belajar dan mengajar sehingga mutu pendidikan lebih baik dan cara meningkatkan pretasi akademik dan non akademik ibu guru soliha memberikan motivasi dan memberikan pengarahan agar peserta didik lebih baik dalam bertingkah laku. Mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi tidak kalah dengan mutu pendidikan yang ada dikota karena sekarang dalam menuju tahap perkembangan”. (pukul 09:45–10:30 WIB)
- d. Bapak guru ahmad afandi S. Pd pendidik computer “Mengatakan sistim kepemimpinan manajerial kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin sangat bagus sekali karena mampu meningkatkan mutu pendidikan sehingga sekolah SMA Negeri 1 Soromandi tidak kalah dengan sekolah yang ada di kabupaten bangkalan dan kerjasama antara kepala sekolah bersama guru dalam meningkatkan mutu pendidikan baik. Dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bapak ahmad afandi berusaha mewujudkan dengan cita-cita sekolah SMA Negeri 1 Soromandi”. (pukul 10:30–11:00 WIB).
- e. Ibu guru Dra. Hal Hasanah, Pendidik Matematika “Mengatakan sistim kepemimpinan manajerial kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin sanagat bagus dan kerja sama antara kepala sekolah

dengan guru-guru mengenai mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi baik karena kepala sekolah mendorong untuk meningkatkan mutu pendidikan dan guru-guru sangat merespon dengan baik pula sehingga pelaksanaannya menambah motivasi belajar siswa lebih giat untuk meningkatkan kualitas SMA Negeri 1 Soromandi”. (pukul 11: 00 – 11: 30WIB)

- f. Ibu guru Hanim Baroro S. Pd, Pendidik Bhs Inggris “Mengatakan sistem kepemimpinan manajerial kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin baik dan kerja sama kepala sekolah bersama guruguru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat baik karena kepala sekolah memberi kepercayaan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar sebagaimana murid mampu memahami transver ilmu dari pendidik. Mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi kualitasnya lebih baik dari pada sekolah-sekolah swasta yang ada di kabupaten bangkalan dan SMA Negeri 1 Soromandi sekolah terfavorit nomer tiga sekabupaten bangkalan dikarenakan guru-guru pendidik SMA Negeri 1 Soromandi sesuai dengan fak mereka selain itu kedisiplinan sangat baik Cara mendidik peserta didik dalam prestasi akademik dan non akademik yaitu dengan cara meningkatkan kualitas belajar mereka baik di sekolah maupun dirumah sehingga murid-murid dengan senang hati menerima pelajaran yang disampaikan bapak/ ibu guru di sekolah dan mampu mengaplikasikan di dalam interaksi sosial”. (pukul 11:30– 12:30 WIB).

### **3. Hasil Interview dengan siswa SMA Negri 1 Soromandi**

- a. Fadilah, kelas XI IPA “Mengatakan kepemimpinan kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin sangat bijak karena mendukung terhadap proses kegiatan belajar baik dari segi sarana dan prasarana dan mendukung terhadap aktifitas siswa untuk menunjukkan kebolehannya bersaing dengan sekolah lain dalam bidang HOKI yang telah meraih juara I sejava timur. Sehingga saya bangga sekali

- sekolah di SMA Negeri 1 Soromandi apalagi guru-gurunya sangat perhatian terhadap peserta didik”. (pukul 09: 30-09: 45 WIB).
- b. Laily, kelas XI IPS “Mengatakan kepemimpinan kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin lebih memperhatikan kegiatan ekstra yang lebih membawa nama baik sekolah dan nantinya akan membawa nama baik sekolah. Tapi saya sangat bangga karena sekolah SMA Negeri 1 Soromandi semakin berkembang dan mampu bersaing dengan sekolah lain meskipun sekolah ini dikatakan sekolah pinggiran tapi masalah kualitas tidak kalah dengan sekolah lain. Terbuktinya sekolah SMA Negeri 1 Soromandi sebagai sekolah nomer tiga terfavorit sekabupaten bangkalan”. (pukul 09: 45 – 10: 00 WIB)
- c. Syamsul, kelas XII IPS II “ Mengatakan kepemimpinan kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin lebih memperhatikan proses pembelajaran peserta didik sehingga peserta didik merasa senang saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung didalam kelas dan tidak pernah merasakan kejenuhan di dalam kelas apalagi perhatian pendidik yang tidak pernah bosan-bosan membingbing dan mengarahkan peserta didik agar selalu lebih efektif didalam kelas maupun diluar kelas. Saya sangat bangga bisa sekolah di SMA Negeri 1 Soromandi karena kualitasnya bagus tidak kalah dengan sekolah–sekolah yang lain”. (pukul 10: 00 – 11: 00 WIB)
- d. Fathur Rozy, kelas XII IPS II “Mengatakan kepemimpinan kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin sangat memperhatikan fasilitas penunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga murid-murid lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh peserta didik. Saya sangat bangga sekolah di SMA Negeri 1 Soromandi karena kualitas guru-guru bagus dan selalu menjadi teladan buat peserta didiknya begitupun faktor lingkungan yang mendukung jauh dari kebisingan sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa aman dan tentram”. (pukul 09: 45 – 10:00 WIB)



- e. Muhammad fauzi, kelas XII IPS I “Mengatakan kepemimpinan kepala sekolah bapak Drs. Amiruddin lebih mementingkan prinsip sendiri dari pada prinsip peserta didik, guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi cukup baik. Tapi saya bangga bisa sekolah di SMA Negeri 1 Soromandi karena kualitasnya bagus karena tidak kalah dengan SMA lain yang ada di kabupaten Bangkalan meskipun sarana dan prasarana ada yang kurang tapi proses kegiatan belajar mengajar sangat bagus” (pukul 10: 00 –11: 00 WIB).

Hubungan kerja sama kepala sekolah, wali murid dan masyarakat terhadap lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas, bahwa kepala sekolah lebih memperhatikan proses pembelajaran peserta didik sehingga mutu pendidikan dapat tercapai denganmaksimal. Dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas diusahakan agar siswa dapat menikmati pembelajaran dengan nyaman dan tidak pernah merasakan kejenuhan di dalam kelas. Perhatian pendidik sangat dibutuhkan dalam membantu meningkat proses belajar mengajar dan pendidik yang tidak pernah bosan-bosan membimbing dan mengarahkan peserta didik agar selalu lebih efektif didalam kelas maupun diluar kelas, rata-rata siswa mengatakan bahwa kualitas guru dan proses di SMA Negeri 1 Soromandi dan tidak kalah dengan sekolah – sekolah yang lain.

Kepala sekolah sangat memperhatikan fasilitas penunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa-siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik. Kualitas guru-guru SMA Negeri 1 Soromandi baik dan selalu menjadi teladan bagi peserta didiknya, begitupun faktor lingkungan yang mendukung, sebab jauh dari kebisingan sehingga proses kegiatan belajar mengajar aman dan tentram.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: Bahwa kepemimpinan manajerial kepala sekolah sangat baik dan kerjasama antara kepala sekolah dengan guru-guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara adanya saling keterbukaan setiap adanya permasalahan yang dapat menghambat kegiatan proses belajar mengajar dan diselesaikan dengan cara bermusyawarah antara pemimpin dan pendidik. Mengenai mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Soromandi sangat baik. Cara peningkatan prestasi akademik dan non akademik, prestasi akademik memberikan bimbingan dan pendalaman materi sedangkan non akademik memberikan bimbingan dengan perilaku agar anak berperilaku dengan baik sesuai dengan ilmu yang ia peroleh di SMA Negeri 1 Soromandi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adholina Ifa Adholina. 2005. *Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLTP 03 Batu*. Skripsi UIN Malang
- Arcaro S. Joremo. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Daryanto HM. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Fatah Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Furchan Arif. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional
- Hasibuan SP Malayu. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kartono Kartini. 2006. *pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta. Grafindo Persada
- Moleong J Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya

- Mulyasa. E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sentyosari, 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta.
- Soetopo Hendiyat dan Soemanto Wasty. 1984. *Kepemimpinan dan Supevisi Pendidikan*. Bina Aksara
- Suryosubroto B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta. Rineka cipta
- Suderajat Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*, Bandung. CV. Cipta Cekas Grafika